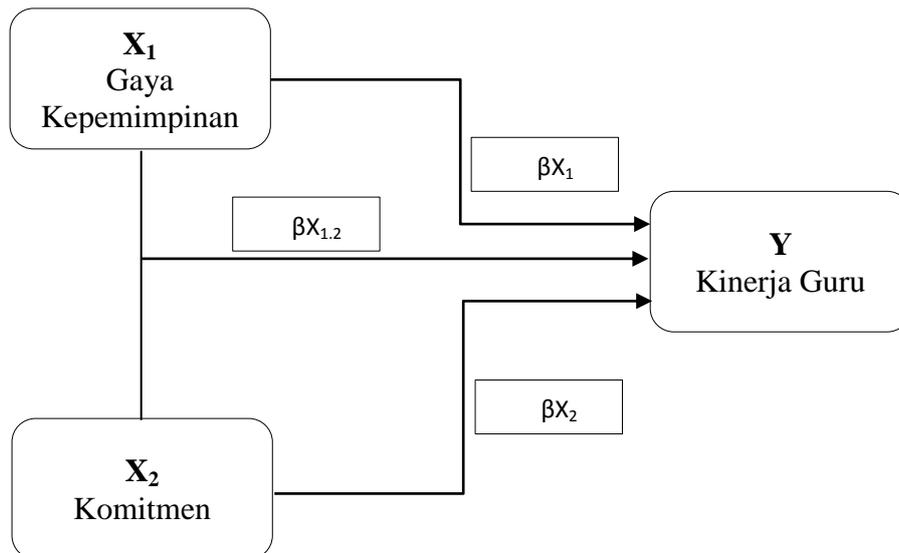


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini terdapat tiga variable yang dapat digambarkan melalui gambar dibawah ini:



Gambar 2. Desain Penelitian

X₁ = Gaya Kepemimpinan.

X₂ = Komitmen Guru.

Y = Kinerja guru.

B. TAHAPAN PENELITIAN

1. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi dan memiliki karakteristik yang cenderung sama. Sampel merupakan potongan dari populasi yang akan dipilih untuk keperluan penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode *non-probability sampling*. Artinya sampel dipilih secara statis atau tidak dengan cara acak. Pengambilan sampel seperti ini dijelaskan oleh Sugiyono (2001: 60) bahwa Teknik *non-probability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama terhadap anggota untuk menjadi sampel. Dalam melakukan penelitian ini, sampel yang diambil adalah guru kelas, guru tahfidz dan guru TPA yang berjumlah 25 orang.

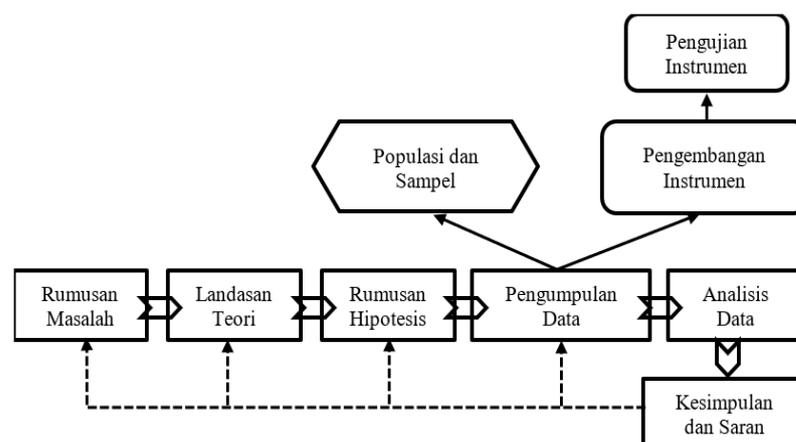
2. Tahapan

Proses penelitian berikut menjelaskan tahapan penelitian kuantitatif (Sugiyono: 2002). Langkah-langkah penelitian kuantitatif meliputi:

- a) Rumusan masalah: permasalahan yang didapat kemudian akan dirumuskan menjadi bentuk masalah dan biasanya masalah akan disusun dalam bentuk pernyataan.
- b) Landasan teori: beberapa pendapat para ahli tentang variable yang ada dalam penelitian ini akan mejadi rujukan. Selain itu juga akan dikaji penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian ini namun sudah dilakukan sebelumnya.
- c) Pembuatan hipotesis: masalah yang dirumuskan akan coba dikaitkan dengan penelitian yang telah disusun sebelumnya untuk memberikan gambaran atau asumsi sementara.
- d) Mengumpulkan data: penelitian ini akan menggunakan angket dan wawancara dalam mengumpulkan data.
- e) Analisis data: Pengolahan data dan penghitungan yang akan dipakai dalam penelitian kali ini merupakan pengujian secara statistic yang dapat mempermudah untuk memperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai hasil dari penelitian.
- f) Kesimpulan: setelah data diuji dan dianalisa maka data-data tersebut akan digunakan untuk membentuk sebuah kesimpulan dan terbukti secara empiris berdasarkan data-data tersebut.

Desain serta alur atau tahapan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif diatas dapat digambarkan sebagaimana berikut:

Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian



C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Instrumen Kinerja Guru

a. Definisi Konsep

Kinerja adalah hasil dari sebuah pekerjaan individu dalam memenuhi tugasnya untuk mencapai tujuan tempat kerja dalam hal tugas, tanggung jawab, kerjasama, kualitas kerja, inisiatif dan kejujuran.

b. Definisi Operasional

Efektifitas merupakan penilaian pendidik terhadap kinerja guru dalam menunaikan tugasnya sesuai tugas dan kewenangan yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan lembaga, yang diukur dengan angket yang dilengkapi dengan metrik: Tanggung jawab, kerjasama, kualitas kerja, inisiatif dan kejujuran berjumlah 30 poin dan jawaban pada skala 1-5, jadi secara teoritis skor minimal 30 dan skor maksimal 150.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berlandaskan pengertian fungsional di atas, maka disusunlah template penulisan unsur instrumen berupa kisi-kisi angket/instrumen presentasi guru sebagaimana berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru.

No.	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1.	Tugas Tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Pencapaian peran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	Kualitas kerja	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4.	Inisiatif	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
5.	Kejujuran	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
TOTAL			30 Butir

2. Instrumen Gaya Kepemimpinan

a. Definisi Konsep

Gaya kepemimpinan adalah penafsiran seseorang terhadap cara seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai suatu tujuan institusi dalam mengarahkan guru, mengendalikan kegiatan, komunikasi dengan guru, memberdayakan guru, memperhatikan karir guru, dan menyelesaikan konflik.

b. Definisi Operasional

Gaya kepemimpinan adalah penafsiran guru terhadap pimpinan dalam mengelola guru sebagai tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan institusi yang diukur menggunakan angket dengan indikator: mengarahkan guru, mengendalikan kegiatan, komunikasi dengan guru, memberdayakan guru, memperhatikan karir guru, dan menyelesaikan konflik berjumlah 30 butir dengan jawaban berskala 1 sampai dengan 5 sehingga secara teoretik memiliki skor minimum adalah 30 dan skor maksimum 150.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berlandaskan pengertian fungsional di atas, maka disusunlah template penulisan unsur instrument berupa prediktor instrumen atau angket gaya kepemimpinan sebagaimana berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian gaya kepemimpinan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	Jumlah
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Fungsi Inovator	1. Penggagas pembaharuan (<i>agen of innovation</i>) dalam KMB	1,2,3	3
		2. Pembaharuan dalam pembinaan guru	4,5	2
		3. Pembaharuan dalam kegiatan ekstrakurikuler	6,7	2
		4. Menggali sumber daya bersama komite sekolah	8,9	2
	Fungsi motivator	1. Kerjasama kemitraan	10,11	2
		2. Keteladanan	12,13,14	3
		3. Demokratis dan transparan.	15,16	2
		4. Penataan lingkungan kerja.	17,18	2
		5. Suasana kerja yang kondusif	19,20	2
		6. Pemberian Penghargaan	21,22	2
		7. Penerapan sangsi	23,24	2
	Fungsi Supervisor	1. Menyusun program supervisi pengajaran	25,26	2
		2. Melaksanakan program supervisi pengajaran	27,28	2
3. Memanfaatkan hasil supervisi pengajaran		29,30	2	
Jumlah				30

3. Instrumen Komitmen

a. Definisi Konsep

Komitmen adalah loyalitas diri seseorang dalam pelaksanaan tugas yang dicerminkan dalam bentuk konsistensi melaksanakan tugas, bertanggung jawab, dan menjaga mutu, bertahan menjalankan profesi, bertahan mengembangkan mutu, bekerja dalam tim, melaksanakan tugas sesuai standar, melaksanakan tugas sesuai aturan yang berlaku.

b. Definisi Operasional

Komitmen adalah loyalitas diri guru dalam menyelesaikan tugas dalam upaya mencapai tujuan institusi yang diukur menggunakan angket dengan indikator: konsistensi melaksanakan tugas, bertanggung jawab, dan menjaga mutu, bertahan menjalankan profesi, bertahan mengembangkan mutu, bekerja dalam tim, melaksanakan tugas sesuai standar, melaksanakan tugas sesuai aturan yang berlaku berjumlah 30 butir dengan jawaban berskala 1 sampai dengan 5 sehingga secara teoretik memiliki skor minimum adalah 30 dan skor maksimum 150.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berlandaskan pengertian fungsional di atas, maka disusunlah template penulisan unsur instrumen berupa kisi-kisi angket/instrumen komitmen guru sebagaimana berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Item soal
Komitmen Kerja Guru (Richard M Steers)	1. Kepercayaan nilai organisasi	1 - 7
	2. Loyalitas	8 - 16
	3. Keterlibatan	17 - 25

Untuk standarisasi instrumen penelitian dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas instrumen dan uji

reliabilitas instrumen. Hasil pengujian perangkat dianalisis dengan menguji validitas produk menggunakan uji korelasi *product-moment Karl Pearson* dan menghitung reliabilitas perangkat menggunakan *Alpha Cronbach's*.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Daalam penelitian kali ini instrumen yang dipakai adalah angket atau angket. Menurut Arikunto (2002: 178), menyiapkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel yang ada yang dirumuskan dalam judul penelitian dan/atau yang tercantum dalam tugas penelitian;
2. Jelaskan variabel di bagian yang mendasari atau variabel;
3. Temukan indikator untuk setiap komponen atau variabel;
4. Menyusun grafik untuk setiap indikator;
5. Gambar grafik apa pun dalam detail instrumen; dan
6. Lengkapi instrumen (petunjuk atau instruksi) dan kata pengantar.

Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pernyataan peneliti yang diisi sesuai petunjuk pengisian. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan ditabulasikan dengan menghitung jawaban responden dan menentukan persentase responden.

Instrumen untuk variabel-variabel tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti. Data yang dihasilkan adalah merupakan skor dari instrumen: 1) kinerja guru, 2) gaya kepemimpinan, dan 3) komitmen. Ketiga instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan definisi konsep, definisi operasional, dan kisi-kisi, dapat dirinci dalam uraian di bawah ini.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Kerlinger dan Lee (2000: 660), survei bertujuan untuk mempelajari populasi besar dan kecil untuk menemukan prevalensi relatif, distribusi, dan hubungan variabel. Pengaruh langsung variabel eksogen gaya kepemimpinan (X_1) dan komitmen (X_2) terhadap variabel endogen efektivitas guru (Y) diuji.

Analisis deskriptif dan analisis inferensial akan mendominasi proses analisis dalam penelitian ini. Analisis deskriptif sendiri merupakan pengukuran besaran tendensi atau tendensi sentral, rata-rata, nilai dominan, dan nilai tengah serta variabilitas yaitu range dan standar deviasi. Hasil dari analisis deskriptif adalah dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram.

Persyaratan uji yang dipenuhi adalah uji normalitas galat estimasi (Sudjana, 2006: 261-263). Pada kajian ini, rumus uji normalitas dihitung menggunakan uji *Liliefor*. Analisis jalur berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk diuji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besar kecilnya pengaruh antar variabel konstruk dinyatakan dengan koefisien jalur (Ridwan dan Kuncoro, 2011: 116). Berdasarkan hipotesis penelitian, hipotesis statistik dapat direpresentasikan sebagai berikut:

$$1. H_0 = \beta Y_1 \leq 0$$

$$H_1 = \beta Y_1 > 0$$

$$2. H_0 = \beta Y_2 \leq 0$$

$$H_1 = \beta Y_2 > 0$$

$$3. H_0 = \beta Y_{12} \leq 0$$

$$H_1 = \beta Y_{12} > 0$$

Selain itu dalam penelitian ini juga akan ditinjau terlebih dahulu besaran nilai tertinggi maupun terendah dari ketiga variabel yang hendak di uji. Adapun data yang akan diuji meliputi nilai rata-rata dari nilai total, median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), standar deviasi, varian, serta distribusi atau sebaran frekuensi. Setelah itu, data penelitian terlebih dahulu akan dianalisis. Sebelum data diuji ada pengujian prasyarat yang harus terpenuhi antar lain uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

Kemudian setelah itu data akan dianalisis dan memasuki tahap uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu Uji koefisiensi determinasi, Uji T, dan Uji F. Barulah Ketika seluruh rangkaian analisis telah terpenuhi peneliti akan mengambil hipotesis berdasarkan angka yang muncul atau angka yang dihasilkan dari hasil analisis tersebut.